

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah dilakukan pelimpahan beban sebesar 132,7 A, dari penyulang JP5 ke penyulang JP14 terjadi perbaikan drop tegangan pada ujung jaringan JP5 section (Q-P) yang sebelumnya 18.569 V, setelah rekonfigurasi menjadi 19.732 V. Terjadi perbaikan tegangan ujung sebesar 1.163 V atau sekitar 5,8 % pada tegangan *line to line* 20 KV.
2. Untuk meningkatkan keandalan dan kontinuitas penyuplaian daya pada ujung penyulang JP10 dapat dilakukan dengan membangun joint *feeder* antara JP10 & JP14 yang mana untuk mengantisipasi apabila terjadi gangguan pada section K-L JP10 daya masih dapat di suplai melalui penyulang JP14 sehingga dapat mengurangi luas daerah padam sekaligus mengurangi kerugian PLN akibat pemadaman.
3. Berdasarkan pembacaan *load flow* ETAP 12.6 pada ujung penyulang JP5 (section K-M-N) sebelum rekonfigurasi tegangan ujungnya sebesar 18.158V, dan setelah direkonfigurasi terjadi kenaikan tegangan menjadi 19.191V.

5.2 Saran

Disarankan untuk perusahaan :

1. Terus konsisten dalam mempertahankan drop tegangan pada tiap penyulang supaya dapat memenuhi standart drop tegangan yang telah ditentukan.
2. Perlu tindak lanjut dalam merencanakan berapa penambahan beban maksimal yang diperbolehkan ke penyulang JP5 supaya masih memenuhi batas drop tegangan yang ditentukan.